

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Krik dan Miller mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.¹

Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu digunakan pada penelitian kualitatif.

Dari kajian definisi di atas dapatlah disintesisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.²

¹ Lexi J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

² *Ibid*, hlm. 6

Sealur dengan masalah yang akan di teliti, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini memuat tentang prosedur penelitian yang menghasilkan dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Kemudian pendekatan kualitatif ini merupakan ketajaman analisis, obyektivitas, dan sistematis sehingga di peroleh ketetapan dalam interpretasi, sebab hakikat dari suatu fenomena atau gejala bagi pendekatan kualitatif adalah totalitas atau gestalt.³

B. Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek penelitian di sini adalah Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro. Obyek penelitian dibatasi seputar aktifitas maupun interaksi yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengatasi masalah guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian atau sumber data adalah subyek dari mana data tersebut di peroleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data skunder. Data primer berupa kata-kata dan tindakan, hal ini berdasarkan pada pendapat Prof. DR. Lexy J. Moleong, M.A. Dalam bukunya yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, bahwa kata-kata dan

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 36

tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama di catat melalui catatan tertulis atau perekam video atau tape recorder, pengambilan foto, atau flim.⁴ Disamping sumber data primer, peneliti juga menggunakan sumber data sekunder berupa sumber data tertulis yang relevan dengan masalah penelitian ini, yakni sumber buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.⁵

Dalam proses pengumpulan data, keberadaan peneliti di samping sebagai instrument sekaligus menjadi pengumpul data yang keberadaannya mutlak di perlukan. Berdasarkan asas kredibilitas, peneliti menentukan sumber datanya sebagai berikut:

1. Kepala sekolah Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro sebagai sumber utama.
2. Para staf pengajar yang menyandang status *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro

D. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk tahap penelitian terdiri atas tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan (penggalan data), dan tahap analisis data.⁶

a) Tahap Pra Lapangan

⁴ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian*, hlm. 157

⁵ *Ibid*, hlm. 159

⁶ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian*, hlm. 127

Tahap pra lapangan merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan grand tour observation. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut: menyusun pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan penelitian, memilih dan memanfaatkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan-perengkapan penelitian.⁷ Tahap ini dilakukan sejak dini yaitu sejak pertama kali atau sebelum terjun kelapangan dalam rangka penggalan data.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan (penggalan data)

Tahap ini dimana peneliti memasuki lapangan dan turut serta melihat aktifitas dengan melakukan beberapa tahapan, yakni: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data serta dokumen.⁸ Perolehan data itu kemudian di catat dengan cermat, menulis peristiwa-peristiwa yang diamati.

c) Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini penulis menyusun hasil pengamatan, wawancara serta data tertulis untuk selanjutnya penulis melakukan analisa data dengan menggunakan langkah-langkah reduksi data, display data, verifikasi dan simpulan.

⁷ *Ibid*, hlm. 127-133

⁸ *Ibid*, hlm. 137

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh validitas data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁹ Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran terhadap obyek yang kita teliti. Adapun obyek observasi dalam skripsi adalah strategi kepala sekolah terhadap guru (pedoman observasi terlampir)

2) Wawancara

Nasution dalam bukunya mengatakan bahwa wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal; yakni semacam percakapan secara sistematis yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁰ Dalam hal ini menggunakan alat wawancara yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah dan staf pengajar yang menyandang status *under qualified* di Madrasah Islamiyah Balen Bojonegoro sebagai informan untuk memperkuat validitas informasi yang diperoleh. Adapun informasi yang akan penulis gali adalah tentang upaya kepala sekolah dalam mengatasi masalah guru *under qualified* serta

⁹ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 158

¹⁰ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 113

strategi kepala sekolah dalam mengatasi masalah guru *under qualified* di Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro. (pedoman wawancara terlampir).

3) Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain sebagainya.¹¹ Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dipakai untuk menggali data tentang profil sekolah, visi dan misi sekolah, serta segala sesuatu yang memiliki keterkaitan dengan obyek penelitian dalam hal ini Madrasah Aliyah Islamiyah Balen Bojonegoro.

F. Analisis Data

Bogdan dan Biklen seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya mengatakan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²

Adapun langkah-langkah yang harus di tempuh dalam analisis data kualitatif (Miles dan Huberman, 1992) adalah sebagai berikut:

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 188

¹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian*, hlm. 248

1. Reduksi Data

Reduksi data diawali dengan menerangkan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting terhadap isi dari suatu data yang berasal dari lapangan, sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan.¹³

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihan terhadap data yang hendak di kode, mana yang dibuang, mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.¹⁴

2. Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.¹⁵

3. Verifikasi dan Simpulan

¹³ Yatim Riyanto, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif* (Surabaya: UNESA University Press, 2007), hlm. 32

¹⁴ Imam Suparyogo, *Metodelogi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 194

¹⁵ Yatim Riyanto, *Metodelogi Penelitian*, hlm. 33

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simpulan sementara. Dalam tahap akhir, sipulan-simpulan tersebut harus dicek kembali (diverifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kearah simpulan yang mantap. Penarikan simpulan bisa jadi diawali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan. Setelah data masuk terus menerus dianalisi dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya di dapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus relevan dengan focus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.¹⁶

¹⁶ *Ibid*, hlm. 34